

ABSTRAK

Nafhan Nabila Rahmat. 1205010133: “*Nilai Kesejarahan Dalam Karya Sastra Karangan Trisnoyuwono Pada Tahun 1957-1970*” Skripsi Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. Univerisitas Islam Negeri Sunan Djati Bandung.

Karya sastra merupakan hasil dari kreatifitas yang membahas mengenai manusia dan kehidupan dengan menggunakan bahasa yang digunakan sebagai media dalam memberikan pesan yang terkandung di dalamnya. Trisnoyuwono termasuk kedalam periode 1961-1971 dimana pada periode ini meneruskan dari apa yang ada seperti sebelumnya khususnya struktur estetika, mempersoalkan masalah kemasyarakatan yang baru dalam suasana kemerdekaan, yang berorientasi. Salah satu karya sastra Trisnoyuwono adalah novel yang berjudul *Pagar Kawat Berduri*, yang merupakan refleksi sejarah yang digali dari pengalaman pribadi seorang Trisnoyuwono sebagai seorang tentara pada zaman revolusi. Novel ini menggambarkan kehidupan social yang sangat tertekan akibat perang yang dialami oleh tokoh atau wira bermasalah.

Sejalan dengan uraian diatas, oleh karena itu penulis akan mengemukakan tujuan penelitian sebagai berikut: *Pertama* Bagaimana Biografi dan Karya Trisnoyuwono Tahun 1957-1970, *Kedua* Bagaimana Nilai Kesejarahan Dalam Karya Sastra Karangan Trisnoyuwono Tahun 1957-1970, *Ketiga* Apa Saja Prestasi dan Penghargaan yang didapat oleh Trisnoyuwono.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap, yakni Heuristik (Pengumpulan Sumber), Kritik (kritik Eksternal dan Kritik Internal), Interpretasi (Penafsiran Data), Historiografi (Penulisan). Sumber Primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya sastra dari Trisnoyuwono, sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini menggunakan buku-buku, skripsi, jurnal ilmiah, artikel yang berkaitan dengan materi dan judul yang diteliti.

Hasil dari penelitian ini adalah Trisnoyuwono kelahiran tahun 1925, Yogyakarta adalah seorang sastrawan yang memiliki latar belakang militer yang kuat dan banyak mempengaruhi tulisannya, sejak tahun 1945 ia sudah banyak mengikuti berbagai pertempuran melawan penjajah Belanda. Setelah trisnoyuwono bebas tugas dari TNI ia mulai mengeluti bidang kepenulisan, diantara sartra yang mendapat penghargaan ialah *Laki-Laki dan Mesiu* mendapat penghargaan dari Majalah Kisah tahun 1956, dari buku yang sama, cerpen yang berjudul “*Tinggul*” mendapatkan hadiah BMKN 1957-1958, dan Novel yang berjudul *Pagar Kawat Berduri* mendapatkan hadiah Yamin 1963. Novel yang berjudul *Pagar Kawat Berduri* diadaptasi menjadi sebuah Film oleh Asrul Sani pada tahun 1961.